



## GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER PAYUDARA DI DESA BATU BELAH UPTD PUSKESMAS KAMPAR

Elvira Harmia<sup>1</sup>, Endang Mayasari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>2</sup>Program Studi S1 Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
elvirairwandi@gmail.com

### Abstrak

Kanker payudara salah satu penyumbang angka kematian terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data dari *Global Burden of Cancer Study* (2020) total kasus kanker di Indonesia mencapai 396.914 dan kanker payudara menyumbang jumlah yang terbanyak yaitu 65.858 kasus atau 16,6 dari total kasus kanker di Indonesia. Menurut data dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) mengungkapkan bahwa angka kejadian tertinggi untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu 1,7 per 1000 penduduk pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Desa Batu Belah UPTD Puskesmas Kampar tahun 2022 dengan menggunakan desain penelitian *deskriptif*. Populasi berjumlah 340 wanita usia subur dan sampel penelitian sebanyak 184 wanita usia subur. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dan alat ukur penelitian adalah kuesioner dengan teknik analisa data univariat. Diperoleh hasil bahwa pengetahuan wanita usia subur di Desa Batu Belah UPTD Puskesmas Kampar tentang kanker payudara sebagian besar dalam kategori kurang yaitu 113 orang (61,41%). Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan promosi kesehatan terutama deteksi dini kanker payudara untuk menambah pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara serta upaya pencegahan terjadinya kanker payudara.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kanker Payudara

### Abstract

*Breast cancer is one of the biggest contributors to death rates in Indonesia. Based on data from the Global Burden of Cancer Study (2020) the total number of cancer cases in Indonesia reached 396,914 and breast cancer contributed the most, namely 65,858 cases or 16.6 of the total cancer cases in Indonesia. According to data from the Directorate of Prevention and Control of Non-Communicable Diseases, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2020) revealed that the highest incidence rate for women is breast cancer, which is 1.7 per 1000 population in 2019. This study aims to determine the knowledge of women of childbearing age about breast cancer in Batu Belah Village UPTD Kampar in year 2022 using a descriptive research design. The population is 340 women of childbearing age and the research sample is 184 women of childbearing age. The sampling technique was simple random sampling and the research measuring instrument was a questionnaire with univariate data analysis techniques. The results showed that the knowledge of women of childbearing age in Batu Belah Village UPTD Kampar about breast cancer was mostly is deficient category, namely 113 people (61.41%). It is hoped that health workers will improve health promotion, especially early detection of breast cancer to increase the knowledge of women of childbearing age about breast cancer and efforts to prevent breast cancer.*

**Keywords:** Health, Mental, Adolescence

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2022

✉Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Email : elvirairwandi@gmail.com

Phone : 08117502655

## PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyumbang angka kematian terbanyak di Indonesia dan kanker payudara merupakan kanker dengan jumlah terbanyak di Indonesia. Kejadian kanker payudara adalah masalah kesehatan yang mendunia dan memiliki angka kesakitan dan kematian yang sangat tinggi. Tingginya angka kematian akibat kanker payudara salah satunya disebabkan penderita kanker payudara datang ke pelayanan kesehatan dalam stadium inoperabel atau stadium lanjut yang sukar disembuhkan, padahal pemeriksaan terhadap kemungkinan adanya gejala kanker secara dini dapat dilakukan oleh diri sendiri sehingga dapat dilakukan sewaktu-waktu dan tanpa biaya (Santoso, 2009).

Berdasarkan data dari *Global Burden of Cancer Study* (2020) total kasus kanker di Indonesia mencapai 396.914 dan kanker payudara menyumbang jumlah yang terbanyak yaitu 65.858 kasus atau 16,6 dari total kasus kanker di Indonesia. Menurut data dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) mengungkapkan bahwa angka kejadian tertinggi untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu 1,7 per 1000 penduduk pada tahun 2019.

Data rekam medis RSUD Arifin Achmad 01 Januari 2017 sampai 14 Februari 2018 pasien penderita kanker payudara berjumlah 2.810 orang dengan indeks kematian sebanyak 59 orang. Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Riau. Rumah sakit umum daerah Kabupaten Kampar berada di kota Bangkinang. Di RSUD Bangkinang penderita yang terdiagnosis kanker payudara mendapat penanganan rujukan ke RSUD Arifin Achmad Pekanbaru untuk dilakukan penanganan dengan fasilitas yang lebih memadai, sehingga data penderita kanker payudara yang berada di RSUD Bangkinang tidak dapat di rekapitulasi sebagai data keseluruhan, namun masuk ke data rumah sakit rujukan.

Dampak kanker payudara secara fisik yaitu terjadinya perubahan pada kulit payudara yaitu memerah, terdapat lesi, penyusutan yang mengakibatkan payudara terlihat tidak kencang, badan akan terlihat semakin kurus karena berat badan akan turun drastis. Sel-sel abnormal tersebut dapat menyebar ke bagian-bagian tubuh lain melalui aliran darah yang disebut metastasis. Jika kanker sudah menyebar ke organ lain seperti tulang, hati, paru maupun otak maka akan menghambat kerja organ tersebut, sehingga menimbulkan komplikasi bahkan kematian (Kemenkes RI, 2015).

Tingginya angka kematian akibat kanker payudara disebabkan karena terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya kanker payudara, deteksi dini kanker payudara, faktor resiko kanker payudara, cara pencegahan dan penanganannya kanker payudara, serta membiasakan diri melakukan pola hidup sehat (Yayasan Kanker Indonesia, 2020).

Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa dalam penelitian terakhir di Indonesia yang dilakukan pada tahun 2010 didapatkan data bahwa ketidaktahuan masyarakat mengenai bahaya kanker payudara khususnya para perempuan perlu disikapi. Untuk mengurangi angka kejadian akibat kanker payudara salah satunya perlu dilakukan pencegahan, pencegahan yang dapat dilakukan sendiri oleh wanita adalah deteksi dini, sementara sebelum wanita melakukan deteksi dini, wanita perlu pengetahuan tentang deteksi dini, pengetahuan cara deteksi dini bahkan pengetahuan tentang bahaya kanker payudara itu sendiri, pengetahuan merupakan awal dari berjalannya program pemerintah untuk pencegahan kanker payudara. Peran tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan informasi kesehatan atau pengetahuan kepada wanita mengenai kanker payudara (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan data dari cakupan deteksi dini kanker payudara di UPTD Puskesmas Kampar (2018) terdapat 10 orang dengan tumor/benjolan pada payudara dari 7.502 orang wanita usia 30-50 tahun. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampar tentang kanker payudara kepada 10 wanita usia subur di Desa Batu Belah bahwa masih kurangnya pengetahuan serta pemahaman wanita usia subur tentang kanker payudara, faktor resiko, deteksi dini maupun pencegahan kanker payudara. Dari survei pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Desa Batu Belah UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2022.

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Payudara di Desa Batu Belah UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2022?"

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Desa Baatu Belah UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di Desa Batu Belah UPTD Puskesmas Kampar pada bulan Januari sampai Februari Tahun 2022 yang berjumlah 340 orang. Sampel dalam penelitian ini

adalah wanita usia subur di Desa Batu Belah UPTD Puskesmas Kampar sebanyak 184 orang dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 20 pertanyaan. Peneliti menggunakan dua kriteria penilaian yaitu baik jika responden mampu menjawab 11-20 pertanyaan (56%-100) dan kurang jika responden menjawab kurang dari 11 pertanyaan (<56%) (Subagio, 2013). Analisa data penelitian menggunakan Analisa kuantitatif yang meliputi tabulasi data, perhitungan statistik dan uji statistik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Data Umum**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Umum di Desa Batu Belah UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2022.

No	Usia	n	(%)
1.	Wanita usia muda (15-19 tahun)	39	21,20
2.	Wanita usia dewasa awal (20-35 tahun)	110	59,78
3.	Wanita usia dewasa tua (36-45 tahun)	35	19,02

  

No	Pekerjaan	n	(%)
1.	Bekerja	13	7,07
2.	Tidak Bekerja	171	92,93

  

No	Pendidikan	n	(%)
1.	Tidak Sekolah	12	6,52
2.	Pendidikan Dasar	105	57,07
3.	Pendidikan Tinggi	67	36,41

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden wanita usia dewasa awal 20-35 tahun yaitu sebanyak 110 orang (59,78%), sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 171 orang (92,93%) dan sebagian besar responden pada kategori pendidikan dasar yaitu sebanyak 105 orang (57,06%).

**B. Data Khusus**

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara di Desa Batu Belah UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2022.

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	71	38,59
2	<b>Kurang</b>	<b>113</b>	<b>61,41</b>
Total		184	100%

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang kanker payudara yaitu sebanyak 113 orang (61,41%).

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Umur mempengaruhi tingkat informasi yaitu semakin tua umur seseorang maka semakin tinggi daya tanggap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik (Notoatmodjo, 2011). Hasil penelitian Hastuti (2018) didapat hasil bahwa umur responden kebanyakan dalam kategori <35 tahun sehingga mempengaruhi tingkat informasi yaitu semakin tua umur seseorang maka semakin tinggi daya tanggap dan pola fikirnya maka semakin baik informasi yang diterimanya.

Pengetahuan yang kurang juga dipengaruhi oleh faktor pekerjaan wanita usia subur yang sebagian besar tidak bekerja dan hanya berada di rumah sehingga untuk mendapatkan informasi tentang kanker payudara juga terbatas. Pemikiran seseorang yang bekerja akan lebih luas, dimana seseorang tersebut mempunyai wawasan ataupun pengetahuan yang lebih. Wanita yang bekerja atau beraktivitas diluar akan lebih cermat mengamati setiap informasi yang didapatkan, sedangkan wanita yang tidak bekerja atau beraktivitas didalam rumah, cara berfikir serta pengetahuan yang dimiliki sangat sedikit (Yudi, 2015).

Faktor selanjutnya adalah tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan wanita usia subur dipengaruhi oleh tingkat pendidikan wanita usia subur yang rata-rata pendidikan terakhirnya yaitu berada pada kategori pendidikan dasar. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk menyerap informasi, baik dari orang lain ataupun dari media massa. Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang sehingga membuat seseorang berpandangan luas, berfikir dan bertindak rasional. Hasil penelitian Hartati (2014), bahwa sebagian besar responden berada pada kategori berpendidikan dasar (SD dan SMP) yaitu sebanyak 57 orang (58,76%). Tingkat pendidikan dipengaruhi oleh pendidikan seseorang. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin baik kemampuan menerima informasi dan semakin baik pengetahuan yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Lusiana (2019), yang berjudul pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dan upaya pencegahannya di RT 14/004 Sidomulyo kota Bengkulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 responden (18%) memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara, 12 responden (24%) wanita usia subur memiliki pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara, 29 responden (58%) memiliki pengetahuan yang kurang pekerjaan dan tingkat pendidikan wanita usia subur. terhadap kanker. Hal tersebut dipengaruhi oleh umur, pekerjaan dan tingkat pendidikan wanita usia subur

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wanita usia subur di Desa Batu Belah UPTD Puskesmas Kampar tentang kanker payudara sebagian besar pada kategori kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astana, Mahesa. 2009. Bersahabat dengan Kanker. Yogyakarta: Araska
- Aulia. 2012. Penyakit-penyakit Khas Wanita yang Paling Sering Terjadi. Yogyakarta : Buku Biru
- Depkes RI. 2009. Kanker Serviks dan Kanker Payudara. Dari <http://www.depkes.go.id>
- Global Burden of Cancer Study. (2020). International Agency for Research on Cancer. Dari <http://gco.iarc.fr>
- Hasdianah. 2014. Patologi dan Patofisiologi Penyakit. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kemenkes RI. 2014. Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. Dari <http://www.depkes.go.id>
- Kemenkes RI. 2015. Pusat Data dan Informasi Kanker. Dari <http://www.depkes.go.id>
- Lusiana, Dessy. 2012. Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Kanker Payudara Dan Upaya Pencegahannya Di RT 14/004 Sidomulyo Kota Bengkulu. Universitas Pelita Harapan Bengkulu. Karya Tulis Ilmiah.
- Manuaba. 2017. Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB. Jakarta : EGC
- Manuaba. 2013. Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi & Obstetri-Ginekologi Sosial untuk Provesi Bidan. Jakarta : EGC
- Notoadmodjo, S. 2011. Kesehatan Masyarakat Imu dan Seni. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nyoman, Hartati. 2014. Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker

Payudara di Denpasar. Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Karya Tulis Ilmiah

- Riskesdas. 2018. Angka Kejadian Kanker di Indonesia. Dari <http://www.bkkbn.go.id>
- Suparyanto. 2011. Wanita Usia Subur. Yogyakarta: Paradigma Indonesia
- Subagio. 2013. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso. 2009. Patologi dan Patofisiologi Penyakit. Yogyakarta : Nuha Medika
- World Health Organization. 2013. Angka Kejadian Kanker Payudara. <http://www.exara.com/2013>
- Riset Kesehatan Dasar, 2013. Data Kanker American Cancer Society. Dari <http://www.riskesdas.go.id>
- Yudi, Roni. 2015. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Prilaku Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur di Desa Mojodoyong Sragen. Skripsi